



EKSISTENSI MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN NILAI-NILAI DAKWAH DALAM MEMBANGUN PERADABAN ISLAM DI ACEH

Maimun Yusuf

Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
maimun.yusuf@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Instagram bagian dari media sosial yang sangat berkembang di kalangan remaja bahkan seluruh masyarakat dunia. Era digital ini menjadi suatu peluang emas dalam mensyi'arkan Islam kepada generasi bangsa, terutama bagi muda-mudi. Instagram menyajikan berbagai jenis konten, mulai dari konten positif sampai dengan konten negatif, sehingga membutuhkan perilaku yang bijak dalam menggunakan media sosial tersebut. Bagaimanapun, suatu benda akan bernilai bila berada di tangan orang yang bijak, begitu juga sebaliknya. Dalam akun instagram terdapat nilai-nilai Islam seperti nilai aqidah, syari'ah dan akhlak. Tujuan penulisan ini ingin melihat sejauh mana pendistribusian nilai-nilai syariat melalui media instagram dalam membangun peradaban syariat Islam di Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya dari sebagian pengguna akun instagram untuk mensyiarkan Islam ke seluruh pelosok dunia. Upaya tersebut termasuk dalam metode dakwah di era digital. Secara menyeluruh, postingan-postingan yang terdapat pada akun instagram @majalahumdah selalu mengandung nilai-nilai dakwah, serta dipoles seindah mungkin baik tulisan, gambar dan video. Hal ini untuk meningkatkan daya minat *follower* dalam memahami dan mempelajari secara keseluruhan pada postingan tersebut.

Keywords: Eksistensi, Media, Instagram, Nilai, Dakwah

1. Pendahuluan

Penelitian ini mengkaji tentang transformasi digital sebagai peluang dan tantangan dakwah dengan memanfaatkan berbagai macam jenis media sosial. Dalam hal ini penulis mencoba menelaah tentang media instagram khususnya dalam mentransformasikan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi sangat tergantung pada penggunaannya, teknologi digital akan bermanfaat bila berada ditangan orang-orang yang baik, juga sebaliknya teknologi akan membawa petaka bagi orang yang menyalahgunakannya. Dalam mentransformasikan suatu peradaban Islam di era modern sungguh sangat mudah sekali, karena berbagai fasilitas sudah tersedia seperti media sosial (*instagram, facebook, twiter, whatsapp, tiktok, telegram, youtube* dan media-media lainnya). Namun, untuk meraih sebuah kesuksesan dalam menciptakan peradaban yang islami sangat tergantung pada tangan-tangan penggunaannya. Oleh karenanya, seorang da'i harus berperan aktif dalam menebar kebaikan melalui sosial media yaitu instagram.¹

Kehadiran media sosial menjadi sebagai salah-satu fenomenal, instagram termasuk media yang diminati oleh semua kalangan khususnya remaja, pebisnis, tokoh politik, dan tokoh agama. Instagram bukan hanya digunakan untuk menyebarluaskan informasi yang dikreasikan oleh penggunaannya (*users*) sendiri, akan tetapi juga memiliki landasan sebagai jaringan untuk menjalin ukhuwah sesama manusia secara virtual, baik dalam bentuk tulisan, audio, maupun video.² Awalnya, media sosial hanya digunakan sebagai sarana komunikasi untuk terhubung dengan teman, kolega, dan keluarga. Namun dalam perkembangannya, media sosial tidak hanya terbatas. Media sosial kini banyak digunakan sebagai media untuk menyebarluaskan atau memberikan berbagai informasi, mulai dari informasi politik, bisnis, pendidikan, kuliner, kesehatan,

¹ Misbakhul Khoiri, *Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnasiar*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal. 19.

² Misbakhul Khoiri, *Dakwah Melalui Jejaring Sosial.....*, hal. 20.

budaya, hiburan, promosi produk hingga kegiatan agama.

Media sosial kini banyak digunakan sebagai media untuk mendistribusikan atau penyampaian berbagai informasi, mulai dari informasi bisnis, politik, hiburan, budaya, kesehatan, promosi produk, kuliner, pendidikan, hingga kegiatan keagamaan. Dengan banyaknya informasi yang tersebar melalui instagram, pengguna media sosial dituntut agar bijak dalam mengarahkan media tersebut ke arah yang positif, bermanfaat serta tidak menyebarkan informasi-informasi bohong (*hoax*).

Al-Qur'an menuntun manusia untuk menebarkan kebenaran baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan seperti yang tercantum dalam Q.S. al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.(QS: Al-Ahzab [33]: 70)

Dengan adanya ayat ini diharapkan pengguna media sosial lebih waspada dalam menyampaikan informasi pada media sosial, agar informasi tersebut selalu bermanfaat dan berguna untuk semua kalangan khususnya untuk para pengguna instagram, agar terciptanya peradaban Islam diseluruh masyarakat Aceh.

Instagram merupakan salah-satu sosial media yang digunakan untuk menyebarkan berbagai jenis informasi informasi dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan.³ Pencarian informasi tentang Islam melalui instagram memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tersebut dapat meraih informasi tentang Islam dengan cepat dan dan ekonomis. Namun kekurangannya yaitu lahirnya multi tafsir pada ajaran Islam dan implementasinya. Menyikapi persoalan tersebut tentu harus dibarengi dengan pondasi ajaran Islam yang kuat, agar tidak terjerumus dalam hal yang dianggap keliru. Instagram juga termasuk media untuk melakukan perang pemikiran dengan berbagai

³Frommer. D, *Here's How To Use Instagram*. (2010) Dikutip dari Business Insider: www.businessinsider.com.

komunitas dan organisasi yang berbeda, sehingga dapat melahirkan penafsiran yang berbeda dalam menginterpretasikan terhadap ajaran Islam.

Aceh dikenal sebagai daerah yang memiliki nilai syariat Islam yang tinggi. Peradaban Islam di Aceh sejak dulu sudah melekat dalam tubuh rakyat Aceh. Dulunya syi'ar Islam disebarkan melalui mimbar-mimbar mesjid, majelis ta'lim dan balai pengajian. Namun, Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, penyebaran informasi tentang keIslaman dapat dilakukan melalui berbagai media sosial, dalam hal ini media instagram. Kesadaran umat dalam keagamaan merupakan aspek mental atau aktivitas beragama yang melahirkan keyakinan secara alamiah.⁴

Kegiatan masyarakat Aceh dari berbagai kalangan, sering mengakses media instagram. Secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir dan ideologi dalam beragama. Pola pikir dan ideologi tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya tentu berbeda-beda, seperti sikap keagamaannya lebih cenderung pada Islam moderat (memahami ajaran Islam secara substansional), dan Islam radikal (memahami ajaran Islam secara skriptual dan cenderung pada pemaksaan).

Kehadiran media instagram dapat memperoleh informasi tentang Islam. Sekarang ini sebagian besar masyarakat Aceh sudah memiliki *smartphone* yang dapat menggunakan akun media di instagram. Masyarakat Aceh khususnya kaum remaja yang termasuk salah-satu pengguna aktif pada Instagram. Mereka dapat mengakses bermacam informasi dari instagram. Salah-satu informasi yang tersedia di instagram yaitu seputaran dakwah Islam seperti terdapat pada akun instagram @majalahumdah (adminnya Humas Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga). Apabila masyarakat Aceh sering mengakses dan membaca isi dari konten-konten dakwah yang ada di instagram, maka dapat melahirkan minat dalam mengkaji lebih jauh tentang agama Islam.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 16.

Stimulus masyarakat Aceh dalam mendapatkan informasi dakwah dan keIslaman di akun Instagram dapat mempengaruhi terhadap peradaban Islam di Aceh.

Postingan pada instagram @majalahumdah selalu mengandung norma-norma dakwah. Namun, bukan berarti dapat merubah peradaban Islam di Aceh secara instan. Berdasarkan hipotesis tentang perilaku masyarakat di era globalisasi digital ini khususnya *follower* instagram @majalahumdah, bahwa tidak semua informasi yang didapatkan pada instagram akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan terdapat pergeseran nilai agama di kalangan remaja seperti hilangnya budaya memberi salam, mereka sering menggunakan kata “*halo/hai broo*”. Hal itu bagian dari pengaruh zaman yang modern sehingga lupa terhadap peradaban Islam yang sudah ada sejak dulu kala.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji tentang bagaimana instagram dapat merubah peradaban Islam di era digitalisasi terhadap masyarakat Aceh. sehingga dengan hasil penelitian tersebut menjadi kontribusi dan referensi dalam meningkatkan peradaban Islam di bidang dakwah di Aceh ke arah yang lebih baik dan bermartabat.

2. Landasan Teori

a. Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram merupakan media sosial berupa aplikasi sebagai tempat menyampaikan informasi yang dapat dijangkau oleh orang banyak (*follower*) serta dapat berinteraksi antar sesama pengguna.⁵ Bambang menjelaskan bahwa instagram termasuk salah-satu aplikasi yang ada pada *smartphone* yang memiliki fungsi sebagai media sosial lainnya seperti *twiter*, *facebook*, serta memiliki fungsi untuk dapat berbagi

⁵ Rama Kertamuki, *Instagram dan Pembentukan Citra, Komunikasi Profetik*, VOL.VIII, No. 1, (April 2015), hal. 57.

video, gambar dan tulisan kepada pengguna lainnya. Adapun pada penelitian ini instagram merupakan media sosial yang bergerak dibidang dakwah atau informasi Islam seperti akun instagram @majalahumdah yang di dalamnya terdapat postingan yang mengandung nilai-nilai dakwah.⁶

Pada hakikatnya dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengandung unsur mengajak, mempengaruhi ke jalan yang benar dan sesuai dengan tuntutan syari'at. Da'i adalah orang yang mengajak manusia lain serta memiliki tujuan jelas yang akan dicapainya. Dalam menyampaikan dakwah tentunya memiliki tujuan yang baik, efektif dan efisien. Disamping itu da'i harus mampu memahami dan mengorganisir unsur dakwah dengan baik dan benar. Media sosial instagram termasuk bagian dari unsur-unsur dakwah di era digital.⁷

Instagram sebagai media dakwah di era digital merupakan peluang besar bagi penggunanya, karena jangkauan informasi tentang Islam akan merambah keseluruhan penjuru dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.⁸ Jangkauan dakwah melalui media sosial tidak dibatasi oleh waktu dan tempat sehingga penyebaran informasi dapat tersampaikan dengan cepat kepada seluruh penggunanya.⁹ Hal ini tidak asing lagi di kalangan masyarakat luas khususnya para remaja untuk mendapatkan informasi Islam dengan mudah. Media sosial menjadi peluang besar bagi para da'i untuk mensyi'arkan dakwahnya kepada masyarakat luas.¹⁰

Adapun alasan pentingnya berdakwah melalui media sosial yaitu:¹¹

- 1) Media sosial sudah dapat diakses keseluruhan penjuru dunia dan dapat terhubung dengan berbagai komunitas Islam yang ada di dunia.

⁶ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*. (Jakarta: Media Kita, 2012), hal.10.

⁷ Efendy Muhtar, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hal. 165.

⁸ Wahyu Ilaichi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 110.

⁹ Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004) hal.27.

¹⁰ Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet.....*, hal.84.

¹¹ Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet.....*, hal.110.

- 2) Informasi buruk tentang Islam yang pernah disebar oleh media-media barat dapat dibantahkan oleh tokoh-tokoh Islam melalui media internet. Serta dapat memberikan berbagai pemikiran yang baik dan benar tentang pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan tuntunan syari'at.
- 3) Media sosial instagram sebagai media dakwah sangat bermanfaat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman yang lebih berkembang di bidang digitalisasi dan dapat mensyiarkan nilai-nilai Islam sesuai dengan ketentuan agama.

Media internet termasuk potensi dan peluang besar dalam menyampaikan dakwah yang lebih efektif dan efisien serta dapat mengikuti perkembangan zaman di bidang digital. Instagram bagian dari internet yang dapat membagi informasi tentang dakwah Islam kepada masyarakat luas. Instagram memiliki kelebihan tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi di bidang penyebaran dakwah Islam yaitu:¹²

- 1) Memiliki jangkauan yang luas tanpa batas waktu dan ruang, dan hemat di bidang energi dan biaya.
- 2) Menjadi peluang dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat luas, karena pengguna internet setiap tahun semakin meningkat.
- 3) Setiap wacana dan peristiwa yang ada di internet dapat diatasi secara cepat oleh para tokoh Islam atau da'i dengan cara memberikan tanggapannya yang sesuai dengan aturan-aturan syari'at.
- 4) Memiliki kemerdekaan dalam memberikan dan mendapatkan informasi yang diinginkan, sehingga terhindar dari keterbatasan informasi.
- 5) Memiliki teknik penyampaian dakwah yang bervariasi dan dapat

¹² Maarif Bambang Saiful, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 172.

menjangkau ke berbagai segmen yang luas. Internet tidak hanya digunakan sebagai media dakwah konvensional, namun dapat digunakan juga untuk berbagai bisnis yang mengandung unsur bisnis Islam, serta meningkatkan ukhuwah islamiyah antar sesama.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa Instagram salah satu media terpenting dalam menyampaikan dakwah serta dapat dijangkau oleh masyarakat umum dan luas. Instagram memiliki ciri khas yang unik dan mudah diakses oleh masyarakat serta memiliki variasi seperti postingan gambar, video dan tulisan. Dengan demikian, instagram sangat cocok digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada masyarakat umum.

Media Sosial dan Nilai Dakwah

Media sosial menjadi peluang besar untuk menyampaikan dakwah serta materi-materi yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat secara umum. Dengan adanya media sosial maka dapat melihat situasi dan kondisi yang terjadi di kalangan masyarakat sehingga dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Para da'i harus mampu melihat kondisi-kondisi tersebut dan mengikuti perkembangan zaman di bidang digitalisasi agar lebih mudah dalam memberikan solusi yang baik untuk masyarakat luas. Materi dakwah yang disampaikan oleh para da'i dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat. Dengan memperhatikan hal tersebut maka dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

Hakikat dakwah memiliki tujuan yang jelas dalam mewujudkan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat, serta memiliki asas keimanan, keislaman dan keikhlasan sebagai ajaran terpenting dalam beragama. Disamping itu, manusia harus memiliki acuan dan pegangan hidup yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Adapun

kebutuhan dalam menjunjung tinggi agama Islam tidak terlepas dari tiga unsur yaitu:¹³

- a) Aqidah (keyakinan manusia terhadap Pencipta)
- b) Syari'ah (jalan hidup)
- c) Akhlak (tata cara hidup)

Secara realita, untuk mengetahui tentang pengaruh media sosial terhadap perubahan seseorang ke arah yang lebih baik bukanlah hal yang mudah. Dengan demikian perlu adanya kajian yang lebih mendalam tentang efektif atau tidaknya media sosial dalam menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada masyarakat. T.A. Lathief Rousydiy mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas manusia dalam mengembangkan diri di bidang dakwah melalui internet perlu diteliti lebih dalam dengan menggunakan metode analisa sosial dan psikologi Islam.¹⁴

3. Pembahasan

Hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan menunjukkan bahwa media Instagram telah mendistribusikan informasi keislaman sebagai wujud peradaban di bumi Aceh. Sejauh ini terdapat banyak penggunaan media instagram yang berkiprah di bidang syi'ar Islam. Media instragram termasuk salah satu media yang digemari oleh kaum muda. Dalam meningkatkan peradaban Islam di Aceh yang lebih bermartabat tentunya dimulai dari generasi muda. Hal ini tergambarkan seperti pepatah Arab yaitu: *himmaturrijal tahdimul jibal* (semangat pemuda dapat meruntuhkan gunung). Dari pepatah tersebut menunjukkan bahwa peradaban Islam di Aceh berada di tangan generasi muda yang memiliki semangat dalam mensyiarkan syariat Islam di Aceh. Pada era digitalisasi ini pastinya metode dakwah juga harus mengikuti perkembangan zaman. Syi'ar Islam akan terus dikembangkan melalui media-media yang banyak

¹³ M.Ja'far Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi: Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000), hal.147

¹⁴ M. Jakfar Puteh, Saifullah, *Dakwah Tekstual & Kontekstual...*, hal. 104.

digunakan oleh kaum remaja. Instagram termasuk salah satu media yang efektif dalam membangun peradaban Islam terhadap generasi muda di Aceh.

Transformasi melalui media instagram dapat terjangkau ke seluruh masyarakat Aceh mulai dari anak-anak, remaja, pemuda dan dewasa. Salah satu akun media instagram yang mengandung nilai-nilai Islam yaitu, @majalahumdah, @sahabat_Islami, dan masih banyak akun-akun lain yang berkiprah dalam bidang syi'ar Islam. Dalam meningkatkan peradaban Islam tidak terlepas dari nilai-nilai aqidah, akhlak dan syariah. Hal tersebut termasuk pondasi dasar yang harus ditanamkan kepada masyarakat Aceh agar terciptanya peradaban Islam yang lebih berkembang. Adapun nilai-nilai tersebut yang terdapat pada media instagram dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Nilai aqidah merupakan nilai pokok yang harus dimiliki oleh seluruh manusia. Dengan adanya nilai tersebut dapat mengikat kalbu manusia serta menguasai jiwanya. Aqidah atau keimanan juga sebagai pondasi dasar yang dapat membentuk moral manusia ke arah yang lebih baik serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Iman yang kuat dapat melahirkan *Istiqamah* dan tekad baik dalam membangun peradaban Islam di Aceh.

Diantara nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam Media Instagram @majalahumdah yaitu tentang beriman kepada al-Qur`an sebagai kitab suci yang diturunkan Allah melalui Rasulullah sebagai pedoman bagi umat manusia. Al-Quran juga dapat mengobati hati yang gundah atau gelisah terhadap orang yang membaca dan mengamalkannya.

Berdasarkan amatan pada postingan di akun Instagram tersebut merupakan perkataan Al-Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi yang membahas tentang keheranannya terhadap orang-orang yang memiliki rasa sumpek yang gundah padahal orang tersebut memiliki al-Qur`an sebagai tempat dia mengadu agar tidak merasa

gundah dalam menjalani hidupnya. Pada postingan selanjutnya membahas tentang “Agar terhindar dari kecewa” serta terlihat pesan Imam Yahya bin Mu’adz yaitu: “Harapan yang paling dipercaya/pasti adalah harapan hamba kepada Tuhannya. Prasangka yang paling benar adalah baik sangka kepada Allah”. Dari pesan tersebut mengandung pesan aqidah bahwa segala sesuatu yang berbentuk harapan, maka berharapkan kepada Allah agar senantiasa terhindar dari rasa kecewa serta berprasangka baik kepada Allah SWT.

Selanjutnya juga dikemukakan tentang memperbaiki iman oleh salah satu *followernya* melalui wawancara Muhammad Abrar yaitu: “Mari bersinergi dalam memperbaiki iman dengan melaksanakan shalat shubuh berjamaah agar kita tidak termasuk golongan imannya orang munafik karena perbedaan mukmin dan munafik adalah di shalat shubuh”. Dari ungkapan tersebut terlihat bahwa akun Instagram @majalahumdah terdapat nilai-nilai aqidah tentang keimanan manusia kepada Allah SWT. Nilai aqidah pada akun Instagram tersebut terdapat postingan yang merujuk pada al-Qur’an dan al-Hadits, sehingga dapat dipercaya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akun Instagram @majalahumdah termasuk bagian dari syiar agama Islam yang dapat dijangkau pada semua kalangan, khususnya bagi orang-orang yang ingin mempelajari tentang aqidah.

2. Nilai Syariah

Akun Instagram @majalahumdah tidak terlepas dari postingan tentang nilai-nilai syariah. Tgk. Syukran selaku *follower* instagram tersebut menggambarkan bahwa “akun tersebut sangat layak untuk dijadikan sebagai media dakwah di era digital. Pesan-pesan yang disampaikan juga menggunakan kata dan kalimat yang singkat sehingga mudah untuk dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Nilai syariah yang disampaikan pada akun Instagram tersebut salah-satunya tentang cara-cara menjaga diri serta menjaga iman yang telah tertanamkan dalam hati manusia, serta menganjurkan manusia agar terbebas dari sifat galau dan putus asa. Seperti ungkapan

Abi Zahrul dalam postingannya bahwa “orang yang banyak menganggur, harinya akan selalu galau. Hari-hari kita harus diisi dengan aktifitas, baik duniawi maupun ukhrawi”.

Akun Instagram @majalahumdah menjadi pelita bagi umat manusia yang punya keinginan untuk mendalami tentang keislaman khususnya syariah. Dengan adanya akun instagram tersebut maka dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media diskusi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan syari’ah. Muslih Mursyidi mengungkapkan bahwa, “Akun Instagram @majalahumdah menjadi solusi dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan kita khususnya tentang ilmu agama Islam, serta sangat memotivasi pemuda yang menanamkan religiusitasnya”. Selanjutnya, akun Instagram tersebut juga menyeru manusia melakukan *amar ma’ruf nahi munkar*. Dari ungkapan tersebut, menunjukkan bahwa pesan syariah sangat berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, tentunya tidak terlepas dari mengajak *amar ma’ruf nahi munkar*, serta membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari semua kalangan.

3. Nilai Akhlak

Dalam akun Instagram @majalahumdah terdapat nilai-nilai akhlak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan postingan pada akun instagram tersebut terlihat bahwa, “Memaafkan memang tidak mengubah masa lalu, tapi pasti akan memperindah masa depan”. Dari ungkapan tersebut memiliki makna tersirat yaitu, dalam kehidupan manusia perlu mengedepankan akhlak terhadap semua perbuatan serta tingkah laku manusia. Memaafkan sesama manusia juga bagian dari akhlak yang mulia serta dapat mempererat persaudaraan antar manusia. Nilai-nilai yang terdapat pada akun Instagram berupa postingan dalam bentuk tulisan, gambar, dan video. Tujuannya untuk mentransformasi syiar Islam bidang akhlak.

Isi pesan dakwah dibidang akhlak dalam postingan lain menunjukkan bahwa mengajak manusia ke arah yang lebih baik, serta untuk diaplikasikan pada aktivitas keseharian agar manusia terhindar dari sifat egois. Salah-satu cara memerangi sifat

egois yaitu, *qana'ah*. “Sungguh agung sifat *qana'ah* itu, sifat yang mengajarkan hati dan jiwa manusia untuk merasa cukup dengan apa yang ada, tidak mengharapkan dengan apa yang tiada”. Dalam menyampaikan dakwah bukanlah hal yang mudah, namun dengan hadirnya akun Instagram @majalahumdah ini menjadi pelita bagi manusia khususnya remaja dalam melakukan hal-hal yang positif tentunya bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Rahmat Hidayat menjelaskan bawah, “Hendaknya kita sabar dalam menghadapi ujian dan jangan hidup berlebih-lebihan”.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa akun Instagram memiliki nilai-nilai positif dalam membangun peradaban dakwah Islam di Aceh. Era digital ini menjadi sebagai peluang untuk melakukan aktifitas dakwah, karena banyak media yang dapat digunakan dengan bijak. Namun, hal demikian tidak juga menutup kemungkinan untuk dapat disalahgunakan media-media tersebut. Analoginya “pisau adalah benda tajam yang mematikan, pisau juga benda tajam yang sangat bermanfaat untuk membantu pekerjaan manusia”. Dari analogi tersebut bermakna bahwa pisau akan berguna apabila berada di tangan orang-orang yang bijak. Sebaliknya, pisau menjadi alat pembunuh apabila dikuasi oleh orang yang jahat. Begitu pula dengan media sosial, bijaksana dalam menggunakan media sosial dapat merubah peradaban manusia ke arah yang lebih baik.

Transformasi syiar Islam melalui media sosial akan lebih cepat tersampaikan kepada seluruh kalangan manusia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Dalam membangun sebuah peradaban tentunya membutuhkan alat untuk mendistribusikan segala informasi kepada seluruh kalangan. Hal ini dapat dipahami bahwa media instagram banyak dikelola oleh orang-orang yang bijak dan bertujuan untuk mensyiarkan Islam. Upaya yang dilakukan oleh pengguna instagram setidaknya sudah melaksanakan tugas sebagai hamba yang saling menasehati, menebarkan kebaikan kepada sesama insan. Dengan adanya upaya tersebut menjadi suatu solusi di era digital ini dalam membangun peradaban dakwah Islam di Aceh melalui media

sosial khususnya instagram.

4. Kesimpulan

Akun instagram menjadi salah-satu pelita dalam mensyi'arkan Islam ke seluruh kalangan manusia. Dalam membangun peradaban dakwah Islam sangat tergantung pada semangat generasi muda. Jadi dipandang perlu sedini mungkin untuk menanamkan nilai-nilai aqidah, syari'ah dan akhlak kepada generasi penerus agama dan bangsa. Di era digital ini, tidaklah sulit untuk mensyiarkan Islam kepada mereka. Instagram termasuk media yang sangat digemari oleh kaum muda atau remaja, ini menjadi peluang besar terhadap para da'i dan pemuka agama dalam mentransformasikan syariat Islam kepada generasi muda tersebut. Dengan adanya peluang tersebut maka menjadi solusi dalam membangun peradaban dakwah Islam di Aceh yang mulia dan bermartabat, serta menjunjung tinggi segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Dwi Atmoko, 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita,
- Burhan Bungin, 2011. *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Efendy Muhtar, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve,
- Fathul Wahid. 2004. *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Frommer. 2010. *D, Here's How To Use Instagram*. Dikutip dari Business Insider: www.businessinsider.com.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Ja'far Puteh. 2000. *Dakwah di Era Globalisasi: Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Maarif Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Miles, Matthew B and Huberman A. Michael. 2006. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Misbakhul Khoiri. 2014. *Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnasiar*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Rama Kertamuki, *Instagram dan Pembentukan Citra, Komunikasi Profetik*, VOL.VIII, No. 1, 2015.
- Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawancara, Muhammad Abrar (follower Instagram @majalahumdah), Aceh Utara, 15 Juni 2023.
- Wawancara, Mukarrami, (follower Instagram @majalahumdah), Aceh Besar, 20 Juni 2023.
- Wawancara, Tgk. Syukran (follower Instagram @majalahumdah), Bireuen, 14 Juni 2023.